

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank merupakan kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi. Seiring dengan kemajuan zaman, fasilitas bank juga harus terus ditingkatkan agar bisa bersaing dengan bank yang lain.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat. Situasi tersebut menyebabkan perusahaan harus menemukan cara untuk mengembangkan strategi agar eksistensi perusahaan dapat dipertahankan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspansi. Perluasan atau ekspansi bisnis diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai efisiensi, menjadi lebih kompetitif, serta untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan.

Akuisisi, konsolidasi dan merger merupakan kegiatan yang umum dilakukan dalam hal penggabungan usaha. Merger dan akuisisi banyak dipilih dalam proses penggabungan usaha. Merger merupakan kegiatan penggabungan dua perusahaan menjadi satu, di mana perusahaan yang merger membeli atau mengambil seluruh aset dan utang perusahaan yang

di merger dengan begitu perusahaan yang mememerger memiliki setidaknya 50% saham dan perusahaan yang di merger berhenti beroperasi dan pemegang sahamnya menerima sejumlah uang tunai atau saham di perusahaan yang baru. Alasan perusahaan memilih untuk melakukan merger:

1. Pertumbuhan atau diversifikasi
2. Sinergi
3. Meningkatkan dana
4. Menambah keterampilan manajemen atau teknologi
5. Pertimbangan pajak
6. Meningkatkan likuiditas pemilik
7. Melindungi diri dari pengambilalihan

Dalam dunia perbankan juga tidak luput dari kegiatan penggabungan usaha. Langkah merger dilakukan oleh perusahaan perbankan dengan harapan untuk mencapai posisi strategis dalam persaingan pasar, meningkatkan nilai perusahaan. Sejak tahun 2012 sampai dengan 2016 yang lalu perusahaan perbankan yang melakukan merger tercatat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) lebih dari 10.

Tabel 1.1 Data Bank yang Melakukan Merger tahun 2012-2016

Waktu Merger	Perusahaan Yang Mengambil Alih	Perusahaan Yang Diambil Alih
17 Oktober 2012	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	- PD BPR LPK Jalan Cagak - PD BPR LPK Garut Kota
24 Februari 2014	PT Bank Central Asia, Tbk	PT Central Sentosa Finance
25 Februari 2014	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	PT Bank Sahabat Purba danarta

14 Maret 2014	PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
3 Juni 2014	PT Bank Mandiri	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
23 Januari 2015	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
25 Mei 2015	PT Bosawa Corporindo	PT Bank Bukopin Tbk
29 Desember 2015	Shinhan Bank Co Ltd	PT Bank Metro Ekspres
12 Januari 2016	Shinhan Bank Co Ltd	PT Centratama Nasional Bank
11 Oktober 2016	PT Bank Banten Global Development	PT Bank Pundi Indonesia
24 Oktober 2016	PT BRI (Persero) Tbk	PT BTMU
30 November 2016	PT APRO Financial Co Ltd	Bank Andara

Sumber: <https://kppu.go.id> (data diolah kembali)

Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat dari adanya wabah *Covid-19* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap dunia perbankan di Indonesia. Dampak tersebut paling terasa efeknya pada bank-bank kecil yaitu penurunan dana pihak ketiga, melambatnya pertumbuhan kredit, sehingga meningkatkan risiko kredit macet dan penurunan aset bank-bank tersebut, dan dalam jangka panjang akan memengaruhi kinerja bank tersebut.

Salah satu contoh merger yang ada di Indonesia adalah merger yang dilakukan oleh Bank Lippo dengan Bank Niaga pada tahun 2008. Mereka sepakat untuk menggabungkan perusahaan dengan tujuan untuk memperkuat posisi mereka pada persaingan global. Dalam kasus ini, Bank Niaga merupakan perusahaan yang dominan kemudian membeli saham Bank Lippo dan keduanya sepakat untuk mengganti nama menjadi Bank CIMB Niaga setelah merger.

Akhir-akhir ini banyak fenomena mengenai merger yang terjadi di Indonesia. Seperti rencana merger 4 Bank Syariah BUMN menjadi satu bank

syariah besar di Indonesia, di mana nantinya akan menjadi bank yang masuk dalam kategori 10 Bank terbesar di Indonesia dengan total aset lebih dari 200 T. Aksi korporasi lain terjadi antara Bank Maspion dan Kasikorn Bank. Bank Maspion menjual 40% saham miliknya kepada Kasikorn Bank yang berasal dari Thailand sebesar 3 T.

Aksi-aksi korporasi tersebut akan menciptakan kondisi perbankan Indonesia menjadi lebih baik dan memancing bank-bank lain yang saat ini mengalami kesulitan permodalan terutama bank-bank kecil, baik bank buku I maupun bank buku II untuk melakukan aksi serupa.

Untuk melihat apakah kegiatan penggabungan usaha berhasil dilakukan atau tidak, dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan berisi analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas (*rasio leverage*), dan (5) rasio nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan dinilai melalui analisis rasio keuangan oleh para investor dan lembaga perbankan sebagai kreditor. Pada umumnya, dasar evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan adalah memanfaatkan alat analisis rasio keuangan sebelum memberikan kredit. (Harmono,2014:106)

Pada penelitian ini analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari

satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Raga Aquino (2019) dalam penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger (studi kasus pada PT. XL Axiata Tbk Periode 2010-2018) dengan menggunakan rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas menyatakan bahwa terdapat perbedaan rasio keuangan sebelum dan sesudah merger.

Penelitian dari Dellas Devida Yunisaputri Sri Ulina Tarigan tentang Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pt. Pakoakuina Oleh Pt. Astra Otoparts, Tbk Hasil dari analisis dengan uji *Paired Sample t-Test* di atas menunjukkan bahwa pada *current ratio*, *quick ratio*, *total debt to equity ratio*, *total debt to asset ratio*, *total asset turn over*, dan *earning per share* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS KOMPARATIF RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER (Sensus pada Lembaga Keuangan Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang Melakukan Merger Antar Sesama Bank Tahun 2013-2022). Dalam

penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada bank yang melakukan merger antara sesama bank karena mempunyai karakteristik yang sama, tujuan yang sama dan juga cara perhitungan yang sama terhadap rasio keuangan. Salah satu bank yang melakukan merger pada tahun 2014 yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu Bank Tabungan Pensiunan Negara yang me-merger PT Bank Sahabat Purba Danarta. Alasan mereka melakukan merger dikarenakan Bank Tabungan Pensiunan Negara ingin mendirikan unit usaha syariah tanpa membuat badan usaha baru. Selain itu PT Bank Woori Indonesia me-merger PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2015. Penggabungan ini akan menggabungkan kekuatan Bank Saudara di segmen ritel dan kekuatan dari BWI di segmen korporasi, meningkatkan struktur permodalan, memperluas jaringan usaha, dan meningkatkan daya saing usaha. Dan sampel lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di kemukakan sebelumnya maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) sebelum merger dan sesudah merger
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebelum merger dan sesudah merger
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas (*Return on Asset*) sebelum merger dan sesudah merger

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perbedaan rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) sebelum merger dan sesudah merger.
2. Perbedaan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebelum merger dan sesudah merger.
3. Perbedaan rasio profitabilitas (*Return on Asset*) sebelum merger dan sesudah merger.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama perkembangan ilmu akuntansi, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui analisis komparatif rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian lain di bidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pengambilan keputusan pada posisi keuangan perusahaan. Sedangkan bagi para manajer keuangan dan pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merencanakan serta mengendalikan penggunaan aset seefektif mungkin agar perusahaan dapat bertahan dan beroperasi dengan baik.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Lembaga Keuangan Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang Melakukan Merger Tahun 2013-2022

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu enam bulan yaitu dari November 2022 sampai dengan April 2023.